

# Morning Update

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	5,402.6	5,379.1
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	4,159.2	4,580.1
Net asing (Rp miliar)	65.7	-321.2	-1,209.8
Net asing (jt shm)	-150.6	2,468.9	-1213.0
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,517.8	6,518.2

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,759	-2.2%	-0.4%	-5.7%
Basic Industry	666	31.3%	-0.2%	23.8%
Consumer	2,598	11.1%	0.9%	11.3%
Finance	1,045	38.9%	-0.4%	28.7%
Infrastructure	1,146	13.3%	-0.6%	8.5%
Misc. Industry	1,399	9.2%	0.0%	2.1%
Mining	1,614	15.4%	0.3%	16.6%
Property	501	-4.0%	-0.3%	-3.2%
Trade	895	6.7%	0.1%	4.0%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	6,021	17.7%	0.0%	13.7%
FSSTI	Singapura	3,419	22.7%	0.0%	18.7%
KLCI	Malaysia	1,737	7.5%	-0.3%	5.8%
SET	Thailand	1,687	14.8%	-0.1%	9.3%
KOSPI	Korsel	2,530	28.2%	-0.5%	24.7%
SENSEX	India	33,034	23.2%	-0.8%	24.1%
HSI	Hongkong	29,182	31.3%	0.2%	32.6%
NIKY	Jeppang	22,381	26.6%	-1.3%	17.5%
AS30	Australia	6,097	12.5%	-0.1%	5.8%
IBOV	Brasil	72,475	21.5%	0.4%	20.3%
DJI	Amerika	23,440	24.2%	0.1%	18.6%
SX5P	Eropa	3,163	12.2%	-0.5%	5.1%
UKX	Inggris	7,415	9.8%	-0.2%	3.8%

Dual Listing (US\$)				
	Closing US\$	IDR	Daily +/-	% chg
TLKM	30.01	2,032.1	-0.32	-1.06%
TINS	0.055	742.7	0.00	-2.08%
ANTM	0.027	363.4	0.00	-8.00%
*Rp/US\$	13,543			

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	5.85		
Kredit Bank IDR	14.15		
BI Rate (%)	4.25%	3.58%	0.01
Fed Funds Target	1.25	2.20%	1.23
ECB Main Refinancing	-	1.40%	(0.01)
Domestic Yen Interest Call	(0.05)	0.70%	(0.06)

Harga Komoditas				
d/m US\$	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	56.7	30.8%	0.0	0.04%
CPO/ ton	667.1	-7.2%	-8.6	-1.29%
Karet/ kg	1.66	-17.4%	0.0	-0.18%
Nikel/ ton	12,056	11.4%	376.5	3.12%
Timah/ ton	9,520	-8.8%	86.0	0.44%
Emastr. oz	1275.5	4.7%	2.9	0.23%
Batu Bara/ ton	97.7	-11.0%	0.2	0.16%
Tapung Terigu/ ton	138.4	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung/ bushel	3.1	-3.7%	0.0	-0.32%
Kedelai	9.5	-3.9%	-0.2	-1.60%
Tembaga	6,753.8	23.8%	107.0	1.58%

Sumber : Bloomberg

## Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street berhasil ditutup menguat tipis. Rencana akuisisi Hasbro terhadap produsen mainan, Mattel Inc menjadi sentimen positif di pasar, disisi lain investor masih menunggu pengesahan rencana reformasi perpajakan, poin penting yang ditunggu adalah apakah pemotongan pajak perusahaan dari 35% menjadi 20% penerapannya akan di mulai tahun depan atau 2019. Dow Jones ditutup menguat 17,49 poin (+0,07%) pada level 23.439, S&P 500 bertambah 2,54 poin (+0,10%) pada level 2.584 dan Nasdaq mencatatkan kenaikan 6,66 poin (+0,10%) pada level 6.757. Pagi ini bursa Asia dibuka bervariasi, dan nilai tukar rupiah dibuka menguat 12 poin (0,09%) di level 13.540.

## Technical Ideas

Menguatnya bursa global dan kenaikan harga komoditas terutama minyak mentah, batubara dan nikel diprediksi akan memberikan sentimen positif bagi pergerakan indeks harga saham gabungan. Sementara itu *review* tengah tahunan indeks MSCI juga akan memberikan tambahan sentimen di pasar. IHSG diprediksi akan bergerak menguat dengan rentang *support* di level 5.995 dan *resistance* di 6.045. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- BBKA (BoW, Support: Rp20.300, Resist: Rp20.700)
- JPFA (Spec Buy, Support: Rp1.350, Resist: Rp1.290)
- JSMR (BoW, Support: Rp6.325, Resist: Rp6.525)
- INCO (Spec Buy, Support: Rp3.100, Resist: Rp3.160)

## News Highlight

**PT Intiland Development Tbk (DILD)** akan mulai mengembangkan kawasan industri Ngoro Industrial Park III seluas 100 hektare di Mojokerto tahun depan. Sejauh ini, sudah ada 90 perusahaan yang beroperasi di kawasan industri NIP, dengan 70% di antaranya perusahaan multinasional asing. Terbatasnya lahan yang tersisa menjadi alasan perseroan untuk segera mengembangkan tahap selanjutnya. Apalagi, permintaan kawasan industri saat ini mulai meningkat seiring dengan mulai aktifnya ekspansi perusahaan. Penjualan kawasan industri NIP tahun ini mencapai 28 hektare dengan nilai sekitar Rp531 miliar. Nilai tersebut setara 18% dari total *marketing sales* perseroan untuk periode sembilan bulan tahun ini yang senilai Rp3 triliun.

**PT Arwana Citramulia Tbk (ARNA)** membidik laba bersih Rp150 miliar pada 2018 atau meningkat sekitar 25% dibandingkan dengan perkiraan Rp120 miliar pada 2017. Chief Financial Officer Arwana Citramulia Rudy Sujanto mengatakan perusahaan membidik pendapatan sekitar Rp1,85 triliun-Rp1,9 triliun pada 2018 atau meningkat dibandingkan dengan perkiraan Rp1,75 triliun pada akhir 2017. Rudy mengatakan perusahaan berencana menambah kapasitas produksi di salah satu pabrik perusahaan yang terletak di Ogan Ilir, Sumatra Selatan.

**PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC)** menggelontorkan dana sebanyak US\$3,39 juta untuk biaya eksplorasi minyak dan gas bumi di dua blok yakni blok South Sumatra dan blok Rimau pada Oktober 2017. Dari jumlah dana eksplorasi itu sebanyak 46,9% atau sebesar US\$1,59 juta dialokasikan untuk blok South Sumatra yang baru saja memperoleh perpanjangan kontrak bagi hasil (production sharing contract/PSC) hingga 2033. Dalam laporan eksplorasi bulanan yang ditandatangani oleh Sekretaris Perusahaan PT Medco Energi Internasional Tbk. Siendy K. Wisandana itu menunjukkan blok South Sumatra dimiliki sepenuhnya oleh PT Medco E&P Indonesia. Blok ini telah menerima persetujuan perpanjangan kontrak PSC sampai 2033. Sementara itu, untuk kegiatan eksplorasi di blok Rimau difokuskan di dua kabupaten yakni Musi Banyuasin dan Banyuasin Provinsi Sumatra Selatan. Dalam blok ini, perseroan memiliki hak partisipasi sebanyak 95%. Sisanya dipegang oleh Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Sumsel (PDPDE). Kontrak blok ini berlaku hingga 22 April 2023.

**PT Kirana Megatara Tbk (KMTR)** Sementara itu, untuk kegiatan eksplorasi di blok Rimau difokuskan di dua kabupaten yakni Musi Banyuasin dan Banyuasin Provinsi Sumatra Selatan. Dalam blok ini, perseroan memiliki hak partisipasi sebanyak 95%. Sisanya dipegang oleh Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Sumsel (PDPDE). Kontrak blok ini berlaku hingga 22 April 2023. Corporate Secretary KMTR Ferry Sidik menyampaikan, pendapatan perusahaan berpotensi menanjak pada 2017 akibat membaiknya harga bahan baku utama. Tahun lalu, harga karet global sempat melemah ke level US\$1 per kg, tetapi kini berada di kisaran US\$1,4-US\$1,5 per kg. Bila target tersebut tercapai, pendapatan dan laba perseroan masing-masing meningkat 43,04% *year on year* (yoy) dan 144,35% yoy dari realisasi pada 2016 senilai Rp7,69 triliun dan Rp204,62 miliar.

**PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL)** membukukan kontrak baru Rp3,25 triliun sampai akhir Oktober 2017. Sekretaris Perusahaan Total Bangun Persada Mahmilan Sugiyo Warsana memaparkan realisasi kontrak baru tersebut mencapai 81% dari target Rp4 triliun sampai akhir 2017. Dari target kontrak baru sepanjang tahun itu, perusahaan menargetkan pendapatan usaha Rp3,1 triliun serta laba bersih sekitar Rp250 miliar pada 2017. Perusahaan ini banyak menggarap pekerjaan konstruksi bangunan tinggi. Sampai 30 September 2017, perusahaan membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp191,45 miliar atau naik 19% dibandingkan dengan Rp160,5 miliar sampai 30 September 2016. Pada 2017, perusahaan menargetkan belanja modal (capex) sebesar Rp100 miliar. Pada 2018, capex emiten berkode saham TOTL itu ditargetkan sekitar Rp50 miliar. Capex itu akan digunakan untuk pembelian peralatan proyek, renovasi gedung, peralatan teknologi informasi, perangkat lunak dan sebagainya.

**PT Dian Swastika Sentosa Tbk (DSSA)** Pengerjaan proyek *power plant* Kendari-3 terus berjalan. Realisasi proyek yang sudah dimulai pengerjaannya sejak September 2016 lalu itu saat ini sudah mencapai 56%. Artinya, nilai investasi proyek setara sekitar US\$ 112 juta sudah terserap. Masih ada sisa 44% atau setara sekitar US\$ 88 juta lagi hingga proyek ini bisa sepenuhnya tuntas dan mulai beroperasi pada 2019 mendatang. Untuk menutup kebutuhan investasi tersebut, DSSA sebelumnya telah memperoleh pinjaman senilai US\$ 150 juta dari China Development Bank (CDB). Asal tahu saja, pembangkit listrik Kendari-3 berlokasi di Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara. Pembangkit listrik ini nantinya akan menyuplai listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan periode perjanjian selama 25 tahun. Pembangkit listrik Kendari-3 memiliki kapasitas 2x50 megawatt (MW). Proyek ini menggunakan skema *build-own-operate transfer* (BOOT).

# INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
<b>Automotive :</b>					
Astra International	ASII	BUY	8,350	9,800	17.37%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	980	1,080	10.20%
Selamat Sempurna	SMSM	BUY	1,295	1,500	15.83%
<b>Banks :</b>					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	7,050	7,750	9.93%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	HOLD	3,260	16,000	390.80%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	20,475	18,500	-9.65%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	7,850	8,500	8.28%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	5,675	4,800	-15.42%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,910	3,200	9.97%
<b>Cement :</b>					
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	SELL	20,325	19,800	-2.58%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	2,780	375	-86.51%
Semen Indonesia	SMGR	HOLD	10,000	11,500	15.00%
<b>Construction :</b>					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,200	2,700	22.73%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	2,790	4,700	68.46%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,190	3,100	41.55%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,020	2,900	43.56%
<b>Consumer :</b>					
Indofood CBP	ICBP	HOLD	8,550	9,300	8.77%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	7,950	9,700	22.01%
<b>Healthcare :</b>					
Siloam International Hospitals	SILO	HOLD	9,800	10,800	10.20%
Mitra Keluarga Karyasehat	MIKA	HOLD	1,860	2,400	29.03%
<b>Infrastructure :</b>					
Jasa Marga	JSMR	BUY	6,425	6,125	-4.67%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	HOLD	1,770	1,840	3.95%
Cikarang Listrindo	POWR	BUY	1,085	1,580	45.62%
<b>Plantation :</b>					
Astra Agro Lestari	AALI	BUY	14,500	18,500	27.59%
PP London Sumatera	LSIP	BUY	1,550	1,900	22.58%
Salim Invomas	SIMP	HOLD	510	520	1.96%
Bisi International	BISI	BUY	1,690	2,100	24.26%
<b>Property :</b>					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	244	420	72.13%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	390	420	7.69%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,655	2,400	45.02%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,210	1,355	11.98%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	635	1,420	123.62%
Summarecon Agung	SMRA	BUY	985	1,340	36.04%
<b>Telecommunication :</b>					
Indosat	ISAT	BUY	5,650	8,200	45.13%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,100	5,120	24.88%
XL Axiata	EXCL	BUY	3,500	4,670	33.43%
<b>Telecommunication Tower :</b>					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	HOLD	4,000	4,550	13.75%
Tower Bersama	TBIG	HOLD	6,375	6,400	0.39%
<b>Mining :</b>					
Adaro Energy	ADRO	BUY	1,820	2,700	48.35%
Tambang Batubara Bukit Asam	PTBA	BUY	12,000	14,000	16.67%
Indo Tambangraya Megah	ITMG	HOLD	20,975	17,000	-18.95%
United Tractors	UNTR	BUY	32,875	40,000	21.67%
Vale Indonesia	INCO	BUY	3,130	3,400	8.63%
<b>Retail :</b>					
Ace Hardware Indonesia	ACES	BUY	1,255	1,450	15.54%
<b>Industrial Estate :</b>					
Surya Semesta Internusa	SSIA	BUY	575	825	43.48%
Pura Delta Lestari	DMAS	BUY	178	270	51.69%
Bekasi Fadjar	BEST	BUY	282	340	20.57%
Multi Pinasthika	MMLP	BUY	585	655	11.97%

source : Fundamental IPOT

## Head Office

### PT INDO PREMIER SECURITIES

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

#### INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period  
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period  
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

#### ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

#### DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.